

**Judul Rapat:****Rapat Pembahasan *Feedback* Kuesioner Analisis Kebutuhan Diklat**

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 Juni 2020

Waktu : 09.00 –11.00 WIB

Tempat : Kediaman masing-masing (WFH)

Media : Zoom Meeting

**Agenda :**

1. Pembukaan
2. Diskusi *Feedback* Kuesioner Kebutuhan Diklat
3. Penutupan

**Pemimpin Rapat:**

Anggara Hayun Anujuprana (Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf)

**Peserta Rapat:**

1. R. Adi Mukhtar Rivai
2. Joko Abu Bakir
3. Heri Hermawan
4. Fransiskus Handoko
5. Suwanto
6. Denny Farabi
7. Ridha Sari Afriala
8. Yuni Widiyanti (perwakilan Biro SDMO)
9. Nita Septiyanti (perwakilan Biro SDMO)
10. Alief Nurunnahdiyah (perwakilan Biro SDMO)
11. Hasna Azzizah Qarari
12. Amalia Diani
13. Septi Mutiara Janing. K.
14. Reysa Hastarimasuci
15. Grace Cornelia
16. Jajang Nurjaman
17. M. Yudha Firas
18. Imam Arif Wicaksono
19. Azlica Octaria
20. Dimas Irawan
21. Benita Vioretta Situmorang

## **Hasil Rapat:**

### **Agenda 1:**

#### **Pembukaan (Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf)**

Kata sambutan pada pembukaan rapat hari Rabu, 10 Juni 2020 disampaikan oleh Kepala Pusat Pengembangan SDM Parekraf, Bapak Anggara Hayun Anujuprana. Beliau menyampaikan rapat ini merupakan bentuk diskusi antara pihak Pusat Pengembangan SDM Parekraf dengan rekan-rekan dari Biro SDMO dalam rangka menjalin sinergi untuk merencanakan sebuah program Diklat. Diskusi ini akan membahas terkait hasil pengolahan data analisis kebutuhan diklat. Berdasarkan arahan pimpinan masih terdapat para pejabat fungsional yang memerlukan Diklat. Diskusi pada rapat ini bermaksud untuk memvalidasi hasil pengolahan data dari Bidang KPP berdasarkan masukan data dari BSDMO terkait kebutuhan Diklat para pejabat fungsional. Hasilnya nanti akan digunakan untuk pembahasan FGD Kebutuhan diklat pada hari Jumat mendatang dengan seluruh unit kerja di Kemenparekraf/Baparekraf.

Pak Hayun juga mengharapkan masukan kepada pihak BSDMO terkait dengan usulan diklat dari unit kerja berdasarkan *feedback* kuesioner AKD. Pada FGD nanti, setiap unit kerja diminta untuk membuat prioritas Diklat, kemudian hasilnya akan disesuaikan dengan anggaran yang ada di Pusat Pengembangan SDM Parekraf.

Setelah pelaksanaan FGD selesai, hasilnya nanti akan direkap kembali dan dikaji lebih mendalam dan kemudian dilaporkan kepada Bu Sesmen setelah berkoordinasi dengan pihak BSDMO, kemudian akan ditetapkan Diklat mana yang akan diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan SDM Parekraf. Diklat yang diselenggarakan tersebut merupakan diklat yang benar-benar berguna untuk mengisi kesenjangan kinerja dan kompetensi agar pegawai yang telah mengikuti diklat dapat meningkatkan kinerjanya sendiri dan kinerja unit kerjanya.

### **Agenda 2:**

#### **Diskusi *Feedback* Kuesioner Kebutuhan Diklat (Kepala Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan dan para peserta rapat)**

Kegiatan rapat dilanjutkan dengan diskusi dengan topik pembahasan *feedback* kebutuhan diklat antara pihak Pusat Pengembangan SDM Parekraf dengan BSDMO yang dipimpin oleh Bapak R. Adi Mukhtar Rivai selaku Kepala Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan. Tujuan dari kegiatan diskusi ini adalah untuk melakukan validasi data yang telah diolah terkait dengan kebutuhan Diklat. Adapun poin-poin penting dalam kegiatan diskusi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan telah melakukan pengolahan data daftar nama, jabatan, dan TMT jabatan fungsional yang telah diberikan oleh BSDMO untuk pejabat fungsional yang belum melakukan diklat pengangkatan pertama, pejabat fungsional yang belum diklat kenaikan jenjang jabatan, dan pejabat fungsional yang belum diklat teknis penunjang kenaikan pangkat. Namun, masih terdapat TMT jabatan fungsional dari beberapa pegawai yang masih kosong. Pusat Pengembangan SDM Parekraf harap BSDMO dapat melengkapi data yang dibutuhkan tersebut.
- b. Terdapat **3 (tiga) pejabat fungsional dengan TMT jabatan fungsional sampai dengan 2015** dan 37 (tiga puluh tujuh) pejabat fungsional dengan TMT Jabatan fungsional diatas 2015 yang belum diklat kenaikan jenjang jabatan, serta **17 (tujuh belas) pejabat fungsional dengan TMT jabatan fungsional sampai dengan 2015** dan 142 (seratus empat puluh dua) pejabat fungsional dengan TMT Jabatan fungsional diatas 2015 yang belum diklat teknis penunjang kenaikan pangkat.
- c. Berdasarkan data yang ada, nantinya pegawai yang akan diprioritaskan untuk mendapatkan fasilitasi diklat adalah pegawai dengan TMT jabatan fungsional sampai dengan tahun 2015.
- d. Kondisi saat ini, para pejabat fungsional yang belum naik pangkat disebabkan belum terpenuhinya unsur penunjang untuk pemenuhan angka kredit, termasuk salah satunya belum mendapatkan Diklat penunjang. Oleh karena itu, perlu adanya koordinasi dan sinergitas dari Pusat Pengembangan SDM Parekraf dan BSDMO untuk mengupayakan pembinaan kepada para pejabat fungsional agar bisa naik pangkat terutama bagi para pejabat fungsional dengan TMT jabatan fungsional sampai dengan TMT tahun 2015.
- e. Selain itu, perlu adanya peran aktif dari masing-masing pejabat fungsional terkait dengan kebutuhan diklat teknisnya dan sosialisasi untuk pemahaman akan pemenuhan unsur penunjang pemenuhan angka kredit kepada para pejabat fungsional dan atasannya. Rencananya BSDMO akan membuat sosialisasi terkait dengan hal tersebut untuk jabatan fungsional peneliti dalam waktu dekat ini dengan mengundang instansi pembina jabatan fungsional tersebut.
- f. Sebagai salah satu upaya untuk pemenuhan angka kredit para Widyaiswara, Bapak Hayun memberikan kesempatan kepada para Widyaiswara untuk memaparkan hasil karya tulis ilmiahnya pada kegiatan rakor mingguan Pusbang.
- g. Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan juga telah melakukan olah data hasil pengisian kuesioner kebutuhan diklat dari unit kerja. Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, terdapat beberapa usulan diklat dari unit kerja yang akan menjadi bahan diskusi pada saat kegiatan FGD terkait Analisis Kebutuhan Diklat di hari Jumat mendatang. Setelah itu,

dari usulan diklat tersebut unit kerja memberikan masukan mana saja diklat yang menjadi prioritas bagi unit kerja. Hasil dari FGD tersebut nantinya akan menjadi bahan pertimbangan bagi Pusat Pengembangan SDM Parekraf untuk menetapkan program diklat tahun anggaran 2020.

- h. Penentuan program diklat dilakukan berdasarkan pertimbangan hasil FGD terkait Analisis Kebutuhan Diklat, ketersediaan anggaran, waktu pelaksanaan, dan urgensi kebutuhan dalam meningkatkan kinerja individu dan unit kerja.
- i. Terkait dengan kegiatan diklat yang diampu oleh Pusat Pengembangan SDM Parekraf adalah diklat berdasarkan GAP Kompetensi dan GAP Kinerja.
- j. Apabila nanti Kompetensi Teknis yang sedang disusun oleh BSDMO telah ditetapkan, maka akan menjadi bahan acuan untuk penyempurnaan kurikulum kompetensi inti diklat pariwisata dasar.
- k. Dengan adanya peralihan jabatan ke fungsional, hal ini berdampak pada jumlah pejabat fungsional yang semakin banyak. Sebagai salah satu upaya untuk memfasilitasi kebutuhan para pejabat fungsional tersebut, Pusat Pengembangan SDM Parekraf mengusulkan salah satunya yakni adanya kegiatan diklat untuk tata cara penulisan karya tulis ilmiah.
- l. Dalam mendukung upaya pengembangan kompetensi ASN, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif perlu membuat payung hukum untuk pola karir dan pedoman penyelenggaraan diklat. Saat ini, pola karir sedang disusun oleh BSDMO dan Pusat Pengembangan SDM Parekraf akan membuat pedoman penyelenggaraan diklat. Sebagai masukan untuk BSDMO, peraturan terkait pola karir perlu adanya persyaratan yang menjelaskan bahwa CPNS di lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif wajib mengikuti diklat pariwisata dasar agar kelak ASN di lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memiliki pemahaman akan konsep dasar dari pariwisata.
- m. Beberapa waktu lalu, Bidang Jabatan Fungsional telah melakukan rapat dengan Direktorat Manajemen Strategis (Manstra) dan mendapatkan informasi bahwa terdapat fasilitas untuk menampung karya tulis ilmiah yang saat ini dikelola oleh Manstra namun hanya mengakomodir untuk karya tulis ilmiah bidang kepariwisataan.
- n. Sebagai masukan untuk Pusat Pengembangan SDM Parekraf, untuk kegiatan pengembangan kompetensi kedepannya sebaiknya perlu diarahkan ke kegiatan non-klasikal dengan porsi 70% pembelajaran *e-learning*, 20% metode umpan balik, dan 10% metode klasikal.

### **Agenda 3:**

#### **Penutupan (Perwakilan dari BSDMO)**

Kegiatan diakhiri dengan penutupan oleh Ibu Nita Septiyanti selaku perwakilan dari BSDMO. Beliau menyampaikan ucapan terima kasih atas diselenggarakannya kegiatan ini sehingga dapat menjadi transfer knowledge antara pihak BSDMO dengan Pusat Pengembangan SDM Parekraf. Harapan kedepannya, BSDMO dengan Pusat Pengembangan SDM Parekraf dapat meningkatkan koordinasi dan sinergitas dalam upaya pengembangan kompetensi dan karir para pegawai ASN di lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

#### **Tanya Jawab:**

- **Pertanyaan (Pak Adi):**

Bagaimana strategi dari BSDMO untuk membantu para pejabat fungsional dengan TMT Jabatan Fungsional sampai dengan tahun 2015 dalam hal pemenuhan angka kredit unsur penunjang untuk kenaikan pangkat karena dikhawatirkan pejabat fungsional yang lebih dari 5 tahun belum naik pangkat karena tidak mencapai angka kredit tersebut mendapatkan *punishment* dari instansi pembina?

**Jawaban (Pak Denny):**

untuk jabatan fungsional Widyaiswara, berdasarkan informasi dari instansi pembina apabila angka kredit tidak dapat tercapai dalam jangka waktu 5 tahun, tidak ada *punishment* seperti di *down grade* atau dicabut jabatan fungsionalnya, hanya saja akan ada resiko berupa keterlambatan kenaikan pangkat. Sebagai masukan, untuk strateg pemenuhan angka kredit bagi para Widyaiswara diantaranya ialah fokus kepada kegiatan DIKJARTIH sebagai unsur utama sehingga perlu diselenggarakan diklat sebagai wadah para Widyaiswara untuk mengajar seperti diklat pardas dan pengembangan profesi seperti menulis jurnal, artikel, buku.

- **Pertanyaan (Pak Joko):**

Apakah modul itu bisa untuk mengisi angka kredit? Rencananya Subbidang Diklat akan melakukan penyusunan modul dengan target bulan Agustus 2020 akan selesai sehingga membutuhkan bantuan dari Widyaiswara untuk terlibat akan penyusunan modul ini sebagai bahan untuk penyelenggaraan pelatihan ke dinas-dinas pariwisata pada bulan September 2020 mendatang.

**Jawaban (Pak Denny, Pak Suwanto, dan Pak Heri):**

Untuk penyusunan modul tersebut dapat menjadi angka kredit bagi jabatan fungsional Widyaiswara.

- **Pertanyaan (Ibu Ridha):**

Untuk jurnal ada publisher DOI sebagai sarana penampung karya tulis ilmiah, apakah di bidang 1 dapat mengampu hal tersebut untuk melakukan koordinasi lebih lanjut?

**Jawaban (Pak Adi):**

Terkait hal tersebut bidang 1 hanya akan mengampu pelatihan penulisan karya tulis ilmiahnya saja.

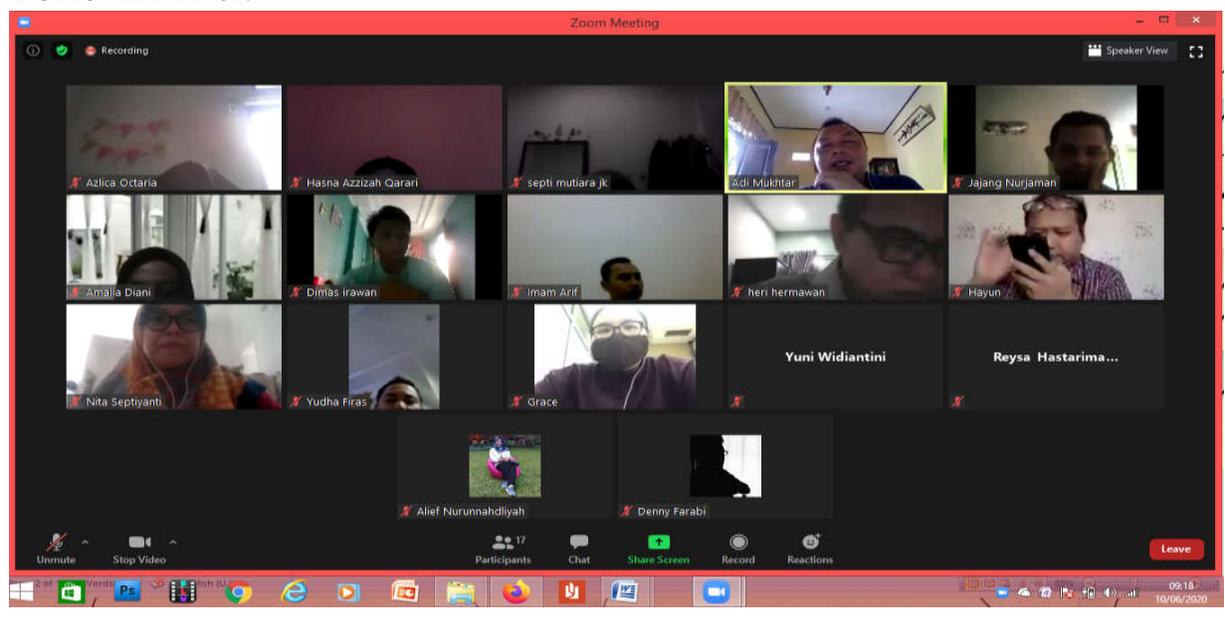
**Kesimpulan Rapat:**

- Perlu adanya penyesuaian kembali untuk kelengkapan data TMT jabatan fungsional dari BSDMO untuk dimasukkan kedalam bahan paparan FGD terkait analisis kebutuhan diklat.
- Peserta yang akan diprioritaskan untuk mengikuti diklat pengangkatan pertama, diklat kenaikan jenjang jabatan, dan diklat teknis penunjang kenaikan pangkat adalah pejabat fungsional dengan TMT jabatan fungsional sampai dengan tahun 2015.
- Usulan diklat dari unit kerja akan dibahas lebih lanjut saat FGD hari Jumat mendatang dan akan ditentukan prioritas kebutuhan diklatnya dengan memperhatikan upaya pengembangan individu di unit kerja guna mengatasi GAP Kompetensi dan GAP Kinerja.

**Catatan/ Tindak Lanjut:**

- BSDMO akan mengirimkan kembali data terkait data TMT jabatan fungsional kepada Pusat Pengembangan SDM Parekraf.
- Pusat Pengembangan SDM Parekraf akan mengirimkan data pejabat fungsional dari pegawai ex-bekraf kepada BSDMO.

**DOKUMENTASI:**



Recording You are viewing Adi Mukhtar's screen View Options Speaker View Exit Full Screen

R5\_09 Juni 2020 FGD PERENCANAAN DIKLAT-Hasil Ratas (1) - PowerPoint

File Beranda Sitemap Desain Transisi Animasi Peragaan Slide Tinjau Tampilan Font PDF

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13

### I. PETA PEJABAT FUNGSIONAL YANG BELUM DIKLAT PENGANGKATAN PERTAMA

No.	Nama Jabatan Fungsional	Jumlah Pegawai	Daftar Nama	TMT Jenjang Jabatan Fungsional Terakhir
1	Calon Analis Kepegawaian Ahli Pertama	2	Lina Zahira, SE Reni Rahmawati Fajar Dewi, S.Sos.	Belum Diangkat
2	Calon Analis Kepegawaian Terampil	1	Asty Mailani Putri, A.Md.	-
3	Calon Analis Kebijakan Ahli Pertama	2	Ida Pertiwi, S.IP Mukhammad Tafhila El Akmam, S.T.	1 Februari 2019 1 Februari 2019
4	Calon Penerjemah Ahli Pertama	2	Dwi Arifina Putri, S.S. Aesa Onita Mar'ah, S.S.	Belum Diangkat
5	Calon Staf Ahli Pertama	6	Adimas Raka Dumarsemu, S.Si, Yussy Anisla Nurisamiyati, S.Si, Faisyal, S.Si, Yuliani Nurmaisan Putri, S.Si, Annisa Hanif, S.Si, Nikky Rhazesta Arjani, S.Si.	Belum Diangkat Belum Diangkat Belum Diangkat Belum Diangkat Belum Diangkat Belum Diangkat
6	Calon Pranata Komputer Ahli Pertama	3	Muhamad Fajrin Fauzan Rahman Dilaga, S.Kom, Abdul Rauli, S.Kom, Fadila Aulia Pritami, S.Kom	Belum Diangkat Belum Diangkat Belum Diangkat
7	Calon Pranata Komputer Terampil /Pelaksana	2	Dwi Ryan Maulana, A.Md Ayu Sri Wahyu Ningsih, A.Md	-

Klik untuk menambah catatan

Slide 12 dari 55 Bahasa Inggris (Amerika Serikat) Catatan Komentar 04:45 AM 100%

[10 JUNI 2020] NOTULENSI RAPAT PEMBAHASAN FEEDBACK KUESIONER DIKLAT - Microsoft Word non-commercial use

09:19 10/06/2020

Azlica Octaria  
Hasna Azziza...  
septi mutiara...  
Adi Mukhtar  
Jajang Nurja...  
Amalia Diani

Recording You are viewing Adi Mukhtar's screen View Options Speaker View Exit Full Screen

R6\_09 Juni 2020 FGD PERENCANAAN DIKLAT-Hasil Ratas (1) - PowerPoint

File Beranda Sitemap Desain Transisi Animasi Peragaan Slide Tinjau Tampilan Font PDF

15 16 17 18 19 20 21

### II. REKAP PEJABAT FUNGSIONAL YANG BELUM DIKLAT KENAikan JENJANG JABATAN

No	TMT	Jumlah Pegawai
1	Sampai dengan 2015	3
2	Diatas 2015	37

Klik untuk menambah catatan

Slide 17 dari 55 Bahasa Inggris (Amerika Serikat) Catatan Komentar 9:20 AM 100%

[10 JUNI 2020] NOTULENSI RAPAT PEMBAHASAN FEEDBACK KUESIONER DIKLAT - Microsoft Word non-commercial use

09:20 10/06/2020

Azlica Octaria  
Hasna Azziza...  
septi mutiara...  
Adi Mukhtar  
Jajang Nurja...  
Amalia Diani



You are viewing heri hermawan's screen View Options

Recording

Usulan Diklat - Microsoft PowerPoint

FILE HOME INSERT DESIGN TRANSITIONS ANIMATIONS SLIDE SHOW REVIEW VIEW

STRUKTUR MATERI DIKLAT KEPARMISATAAN

**Tourism as Public Policy**

- Tourism Economic
- Tourism Anthropology
- Tourism Sociology
- Tourism Law
- Tourism Management/Administration
- Sustainable Tourism
- CBT
- etc

**Principle of Tourism**

- History of Tourism
- Tourism Definition
- Tourism System
- Supply and Demand
- Destination and Marketing

**Dynamics Determinant of Tourism**

- Ecotourism
- Cultural Tourism
- MICE
- Digital Tourism
- Microtural Tourism
- Contemporary Tourism
- Etc

**Multidisiplin dan Multidimensi**

**Basic Of Tourism**

**Tematic of Tourism**

Click to add notes

SLIDE 1 OF 1

Unmute Stop Video

Participants 22

Chat

Share Screen

Record

Reactions

10:03 10/06/2020

Zoom Meeting

Recording

septi mutiara jk

Hasna Azzizah Q...

Adi Mukhtar

Jajang Nurjaman

Amalia Diani

Nita Septiyanti

Dimas Irawan

Yudha

Azlica Octaria

Joko Abu Bakir

Grace Cornelia

heri hermawan

Imam Arif

suwanto

Denny Farabi

Ridha Sari Afriala

Reysa Hastarimasuci

Yuni Widiatini

Alief Nurunnahd...

Benita Situmorang

Fransiskus Hand...

Unmute Stop Video

Participants 22

Chat

Share Screen

Record

Reactions

10:54 10/06/2020

Notulis,  
Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan